

H F C K O T A

NEWS



Edisi 05 // 01 Februari 2026



SUARA PENGGEMBALAAN



Tema tahun 2026 "Walking With God" akan terus kita maknai dan hidupi. Setelah melewati bulan Januari, dengan sub tema: "Facing the Challenge", hari ini kita memasuki hari Minggu di bulan yang baru dengan sub tema baru: "LOVE GOD & LOVE OTHERS". Bagaimana kita dapat mengasihi Allah dan sesama, harus diawali dengan pemahaman dan pengalaman bagaimana kita dikasihi Allah "You're Loved".

Pertama,

TUJUAN UTAMA ALLAH MENCIPTAKAN MANUSIA.

Manusia adalah obyek ciptaan dan milik Allah untuk dikasihi (Ef. 1:4-6--BIMK): "Sebelum dunia ini diciptakan, Allah telah memilih kita melalui Kristus dengan maksud supaya kita menjadi milik-Nya yang khusus dan tidak bercacat di hadapan-Nya. Karena kasih Allah, maka Ia sudah menentukan terlebih dahulu bahwa melalui Yesus Kristus, Ia akan mengangkat kita menjadi anak-anak-Nya sendiri. Dan memang itulah yang ingin dilakukan-Nya. Terpujilah Allah yang agung, karena melalui Anak-Nya yang tercinta Ia sangat mengasihi kita".

Melalui ayat di atas, kita disadarkan bahwa sebelum dunia diciptakan, Allah telah memilih kita untuk

menjadi anak-anak yang dikasihi-Nya. Hanya manusia yang diciptakan serupa dan segambar dengan-Nya (Kej. 1:26-27). Allah membentuk manusia pertama, Adam, dengan tangan-Nya sendiri dan menghembuskan nafas hidup ke dalam hidung Adam. Hanya dengan manusia, Allah berbicara dan membangun hubungan yang intim. Setelah manusia pertama jatuh dalam dosa, seharusnya Allah membuang dan menjatuhkan hukuman, seperti yang dilakukan Allah kepada malaikat yang jatuh. Namun, sekalipun hubungan dengan manusia terputus, Allah lah yang berinisiatif untuk membawa pemulihan dan keselamatan dengan cara-Nya. Allah bukan sekadar Pribadi yang penuh kasih, tapi Allah adalah Kasih itu sendiri (1 Yoh. 4:8b) dan ingin memperbaiki hubungan kasih Allah dengan manusia. Melalui Yesus Kristus, Allah melakukan semua itu. Itu sebabnya, kekristenan bukan sekadar agama, tapi hubungan. Allah memberikan cara-Nya, bahkan diri-Nya untuk membangun jembatan kasih yang sudah rusak.

Kedua,

DIMENSI KASIH ALLAH.

Dalam surat Efesus, Rasul Paulus berdoa agar kita dapat memahami dimensi kasih Allah (Ef. 3:18): "Aku berdoa, supaya kamu bersama-sama dengan segala

orang kudus dapat memahami, betapa lebarnya dan panjangnya dan tingginya dan dalamnya kasih Kristus".

#1. Lebar: Lebarnya kasih Allah diwujudkan melalui kasih-Nya yang Mahahadir ('omnipresent'), sampai ke ujung bumi. Walau tak terlihat, seperti gelombang radio, Ia mengatur dan menjangkau setiap aspek kehidupan manusia (Maz. 139:8-11--FAYH): "Jika aku naik ke surga, Engkau ada di situ; jika aku turun ke tempat orang mati, Engkau ada di situ. Jika aku mengendarai angin pagi ke lautan yang paling jauh, di situ pun tangan-Mu akan menuntun aku, kekuatan-Mu akan mendukung aku. Jika aku mencoba bersembunyi di dalam kegelapan, malam berubah menjadi terang di sekelilingku". Ketika Yunus bermaksud melarikan diri dari panggilan Allah untuk membawa berita penghukuman atas bangsa Ninewe (Yunus 1:1-3), Allah yang Mahahadir sanggup menjumpainya, walau ia tidur di ruang kapal yang paling bawah.

#2. Panjang: Panjangnya kasih Allah dinyatakan melalui kesetiaan Allah mengasihi manusia (2 Tim. 2:13): "Jika kita tidak setia, Dia tetap setia, karena Dia tidak dapat menyangkal diri-Nya". Kasih Allah kepada manusia kekal, tidak berujung dan tidak ada batasnya (Yer. 31:3): "... Aku mengasihi engkau dengan kasih yang kekal, sebab itu Aku melanjutkan kasih setia-Ku kepadamu". Untuk menunjukkan kasih Allah yang setia kepada bangsa Israel, Allah memberi gambaran melalui perintah agar nabi Hosea mengawini seorang pelacur bernama Gomer (Hosea 1:2-3). Setelah memiliki 3 anak, Gomer berzinah dan melacur lagi, sampai dijual di pasar budak. Untuk kedua kalinya, Allah memberi perintah agar Hosea membelinya dari pasar budak (Hos. 3:1-3).

#3. Tinggi: Kasih Allah terhadap manusia tertinggi, melampaui ciptaan Allah lainnya. Hanya manusia yang menerima penebusan dan pengorbanan Kristus (Yoh. 3:16): "Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal". Sungguh kita tidak bisa paham, betapa tinggi dan agungnya kasih Tuhan. Salah satu penjahat di sebelah salib, yang pada awalnya mengejek dan mengutuk Yesus, mau bertobat dan percaya. Yesus mau menerimanya, walau sepanjang umur hidupnya

sudah berbuat jahat (Luk. 23:41-43):" Kita memang selayaknya dihukum, sebab kita menerima balasan yang setimpal dengan perbuatan kita, tetapi orang ini tidak berbuat sesuatu yang salah. Lalu ia berkata: "Yesus, ingatlah akan aku, apabila Engkau datang sebagai Raja." Kata Yesus kepadanya: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya hari ini juga engkau akan ada bersama-sama dengan Aku di dalam Firdaus".

#4. Dalam: Kedalaman kasih Allah dibuktikan melalui keadaan sesulit apa pun, Ia tetap menyertai dan sekali-sekali tidak pernah meninggalkan kita. Ia bahkan mengatasi keadaan sesulit apa pun: penderitaan, ketakutan, kekecewaan dll serta memberikan jalan keluar yang membawa pada kemenangan. Ia berjanji (1 Yoh. 4:18): "Di dalam kasih tidak ada ketakutan: kasih yang sempurna menenyapkan ketakutan; sebab ketakutan mengandung hukuman dan barangsiapa takut, ia tidak sempurna di dalam kasih". Petrus yang sudah begitu terpuruk karena menyangkal Yesus, dihampiri Yesus dan diberi kesempatan kedua untuk bertobat dan tetap melayani-Nya (Yoh. 21:15-17).

Jemaat dan Saudara yang saya kasihi, terlebih yang Yesus sangat kasihi, mari kita aplikasikan dalam hidup keseharian kita: 1) terus-menerus mau ingat akan kasih Allah yang tidak bersyarat, tidak pernah berakhir (terbatas), tidak pernah berubah; 2) meningkatkan iman kita, bahwa kuasa kasih Allah sanggup mengubah siapa pun dan apa pun; 3) meyakini bahwa hanya kasih Allah yang sanggup memberi kekuatan, penghiburan dan pemulihan. Amen, God loves you forever.

In His eternal Love,

Agnes Maria





Akhir-akhir ini saya sering mendengar istilah Blackout. Dan setiap membuka medsos berseliweran berita tentang *blackout*.

Apa itu blackout?

Saya mencari di internet arti dari Blackout dan menemukan pengertian Blackout dalam 2 hal. Yang pertama, *blackout* dalam hal kelistrikan adalah pemadaman listrik total. Tidak ada aliran listrik yang mengakibatkan gelap total pada malam hari. Pada siang hari aktivitas manusia juga terganggu bahkan kacau karena kehidupan manusia sekarang sangat bergantung pada listrik. Yang kedua *blackout* dalam segi medis yaitu terganggunya aliran darah atau aliran oksigen ke otak yang menyebabkan orang pingsan. Pada saat pingsan orang akan merasakan pandangannya gelap lalu terjatuh.

Bagaimana kalau blackout itu terjadi dalam hal rohani?

Blackout rohani bisa terjadi karena terganggunya bahkan terputusnya hubungan kita dengan Tuhan. Pada saat *blackout* listrik, keadaan menjadi gelap gulita. Kita masih bisa berjalan tetapi jalan kita tidak terarah, kita bisa menabrak sesuatu, kita bisa tersandung bahkan kita bisa masuk ke dalam lobang yang dalam.

Demikian juga dengan keadaan *blackout* rohani. Kita masih bisa hidup tapi hidup kita tidak terarah, kita menjalani hidup dengan meraba-raba karena jalan kita gelap, kita bisa tersesat dan terjatuh. Bahkan kita bisa "mati rohani" karena koneksi kita terputus dengan Tuhan.

Saudara-saudaraku jangan sampai kita mengalami *Blackout* rohani. Kita harus menjaga hubungan kita dengan Tuhan.

Bagaimana supaya hidup kita selalu terhubung dengan Tuhan?

A. Melalui membaca, mendengar dan merenungkan Firman Tuhan setiap hari.

Dengan membaca dan merenungkan FirmanNya, kita tahu bahwa hidup kita ada dalam terang dan hidup kita ada di jalan yang benar karena Tuhan sendiri yg menuntun hidup kita.

Mazmur 119 : 105 Firman-Mu itu pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku.

1 Yohanes 1 : 5 Dan inilah berita, yang telah kami dengar dari Dia, dan yang kami sampaikan kepada kamu: Allah adalah terang dan di dalam Dia sama sekali tidak ada kegelapan.

B. Melalui Doa dan Ketaatan.

Dalam berdoa kita berkomunikasi dengan Tuhan, seperti Bapa dengan anakNya. Kita dapat mengungkapkan isi hati kita kepada Tuhan. Tuhan sendiri berkata akan selalu mendengar doa kita. Dan apabila kita taat pada perintahNya kita akan tinggal di dalam kasihNya.

Yeremia 29 : 12 Dan apabila kamu berseru dan datang untuk berdoa kepada-Ku, maka Aku akan mendengarkan kamu;

Yohanes 15 : 10 Jikalau kamu menuruti perintah-Ku, kamu akan tinggal di dalam kasih-Ku, seperti Aku menuruti perintah Bapa-Ku dan tinggal di dalam kasih-Nya.

C. Melalui ucapan syukur dalam segala keadaan.

1 Tawarikh 16 : 34 Bersyukurlah kepada Tuhan, sebab Ia baik! Bahwasanya untuk selama-lamanya kasih setia-Nya.

Ibrani 13 : 15 Sebab itu marilah kita, oleh Dia, senantiasa mempersembahkan korban syukur kepada Allah, yaitu ucapan bibir yang memuliakan nama-Nya.

Dengan mengucapkan syukur, kita akan selalu mengingat kebaikan Tuhan. Ucapan syukur dalam segala keadaan tidak memberi ruang untuk kita bersungut-sungut dan mengeluh. Hati yang selalu mengucapkan syukur menyenangkan hati Tuhan.

Saudara-saudaraku yang terkasih, mari kita jaga terus koneksi kita dengan Tuhan. Jangan sampai terputus. Melekat eratlah pada sumber kehidupan kita.

Yohanes 15 : 5 Akulah pokok anggur dan kamulah ranting-rantingnya. Barangsiapa tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam dia, ia berbuah banyak, sebab di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa.

Amin. Tuhan Yesus memberkati.

How To Experience Miracle?

John 5:1-18



Every believer longs to experience the miraculous hand of God. We pray for healing, breakthrough, restoration, and divine intervention in situations that seem impossible. Yet often we wonder, Why do miracles seem rare?

The story in John 5:1-18, where Jesus heals a man who had been paralyzed for thirty-eight years, reveals powerful spiritual principles about how God's miracles flow into human lives.

This miracle did not happen by chance. It unfolded through obedience, faith, and response to Jesus' voice. From this passage, we can learn step by step how we too can position ourselves to experience God's supernatural work.

Firstly, Recognize Our True Need and Desire Change

"When Jesus saw him lying there and knew that he had already been in that condition a long time, He said to him, 'Do you want to be made well?'" (John 5:6, NKJV)

Jesus' question seems strange. Of course a paralyzed man wants to be healed. Yet Jesus was addressing something deeper — the man's willingness to change his situation. For thirty-eight years, he had lived with his condition. It had become his identity and routine.

Miracles often begin when we honestly acknowledge our need and truly desire transformation. Sometimes we become comfortable with our struggles, bitterness, fear, or limitations.

Throughout Scripture, Jesus always responded to those who recognized their need — the blind cried out (Mark 10:47), the sick sought Him (Matthew 8:2), and the broken humbled themselves. God moves when hearts are hungry for change.

We must ask ourselves sincerely: Do we really want God to intervene? Or have we settled into spiritual stagnation? When we come to God with humility and desperation, miracles begin to take root.

Secondly, Stop Making Excuses and Put Our Faith in Jesus

"The sick man answered Him, 'Sir, I have no man to put me into the pool when the water is stirred up; but while I am coming, another steps down before me.'" (John 5:7)

Instead of answering with faith, the man gave excuses — no helper, no opportunity, always too late. His focus was on obstacles rather than on Jesus standing before him.

Excuses can quietly block miracles. When we focus on circumstances, people, or limitations, we fail to recognize the power of Christ.

The Israelites missed God's blessings in the wilderness because of constant complaining (Numbers 14:2-4). Yet those who trusted God, like Joshua and Caleb, entered the Promised Land. Faith opens doors where excuses close them.

We must move from a mindset of helplessness to one of faith. Instead of saying, "I can't because...", we must declare, "God is able." When we shift our focus from problems to Christ, we position ourselves for the miraculous.

Thirdly, Obey Jesus' Word Even When It Seems Impossible

"Jesus said to him, 'Rise, take up your bed and walk.' And immediately the man was made well, took up his bed, and walked." (John 5:8-9)

Jesus did not touch him or use the pool. He simply spoke a command. From a human perspective, telling a paralyzed man to walk made no sense. Yet the miracle happened when the man obeyed.

Miracles often require faith-driven obedience. God's instruction may not always feel logical, but obedience releases divine power.

Naaman was healed only after washing in the Jordan River as instructed (2 Kings 5:10-14). Peter caught a great harvest of fish when he obeyed Jesus' command to cast the net again (Luke 5:5-6).

Sometimes God calls us to forgive, step out in faith, pray boldly, or act courageously before we see results. When we obey despite uncertainty, God's miracle follows.

Lastly, Give Glory to God and Walk in a New Life

"Afterward Jesus found him in the temple, and said to him, 'See, you have been made well. Sin no more, lest a worse thing come upon you.'" (John 5:14)

Jesus not only healed the man physically but also addressed his spiritual life. Miracle is not just about relief — it is about transformation. God desires that we walk in holiness after experiencing His power.

Miracles should lead us closer to God, not back to old habits.

When Jesus healed the ten lepers, only one returned to give thanks (Luke 17:15-19). Gratitude and changed living show a heart that truly understands God's grace.

After receiving God's blessing, we must live in obedience, gratitude, and spiritual renewal. A miracle should strengthen our faith and deepen our walk with Christ.

The miracle at the pool of Bethesda teaches us that experiencing God's supernatural power is not accidental. It begins when we recognize our need, abandon excuses, trust Jesus fully, obey His Word, and walk in a transformed life.

God is still the same miracle-working Savior today. He sees how long we have struggled. He hears our cries. And He stands ready to speak healing, restoration, and breakthrough into our lives.

When we align our hearts with faith and obedience, miracles are no longer distant possibilities — they become divine realities.

Let us open our hearts, rise in faith, and walk in the power of Christ. For with Jesus, no situation is beyond hope.

God Bless you,

His Little Angel



2026 The Year Of Walking With God



LOVE GOD & LOVE OTHERS

SUBTHEME OF FEBRUARY 2026: THE YEAR OF WALKING WITH GOD



Meeting ID:
880 7974 0234
PassCode:
778899

DOA PAGI

MEMBANGUNKAN FAJAR

Awake, O harp and lyre! I will awake the dawn! (Psalm 108:2)

SETIAP SENIN - SABTU
PK. 04.25 WIB

LIVESTREAMING YouTube Channel
Happy Family Center Church

MENARA DOA



Jln. Embong Sawo 2

Selasa, Rabu, Kamis & Jumat
Start 12.00 WIB

INFORMASI LEBIH LANJUT HUBUNGI WA CENTER

08126-8888-001



DISERTAI DENGAN PERJAMUAN KUDUS



4 FEB 2026
10 PAGI

LADIES

Worship

FIRMAN TUHAN :
PS. DR. YEHUDHA ANDREW

GEREJA HAPPY FAMILY CENTER KOTA | JALAN EMBONG SAWO NO 2
INFO WHATSAPP 08126-8888-001 [@happyfamilycenterchurch](#)



MENARA Doa Ladies

SETIAP HARI JUMAT - PUKUL 12.30 SIANG
GEREJA HAPPY FAMILY CENTER KOTA
JLN. EMBONG SAWO 2 -SURABAYA



HOLY FASTING

Happy Family Center KOTA

DOA PUA

SABTU - 7 FEB 2026
JAM 10 PAGI

Pembawa Firman :
SAFERIUS GULO

GEREJA HAPPY FAMILY CENTER KOTA
JALAN EMBONG SAWO NOMOR 2
INFO WA CENTER 08126-8888-001



pro

PRO

07 / 02 / 2026
5PM

INFO KAK NANDA
0813 3337 9388

SPEAKER **PS EDDY SOEPRAPTO**

HAPPY FAMILY CENTER CHURCH
EMBONG SAWO 2



2026: THE YEAR OF WALKING WITH GOD
SUBTHEME FEBRUARY "LOVE GOD & LOVE OTHERS"

Happy Family Center KOTA

SUNDAY Service

DISERTAI IBADAH MINGGU CERIA

MINGGU / 8 FEBRUARI 2026

PUKUL 07.00 - 09.00 - 11.00 WIB

PROF. DR. IRWAN WIDJAJA

GEREJA HAPPY FAMILY CENTER KOTA
JALAN TAMAN AIS NASUTION NO 35
HAPPYFAMILYCENTER 08126-8888-001





Tunas Remaja

MINGGU - 9 PAGI
8 FEBRUARI 2026

**TUNAS
REMAJA**

Ps. Eddy soepraplo

HAPPY FAMILY CENTER KOTA
EMBONG SAWO NO 2
INFO : KAK NANDA 0813 3337 9388



DIAKONIA
Melayani seperti untuk TUHAN

2026. THE YEAR OF WALKING WITH GOD
SUBTHEME FEBRUARY "LOVE GOD & LOVE OTHERS"

MINGGU
8 FEBRUARI 2026
JAM 2 SIANG

**IBADAH
DIAKONIA**

DISERTAI DENGAN IBADAH MINGGU CERIA
FIRMAN TUHAN : PROF. DR. IRWAN WIDJAJA

GEREJA HAPPY FAMILY CENTER KOTA
JALAN TAMAN AIS NASUTION NOMOR 35 - SURABAYA

INFO & PENDAFTARAN : IBU SISKA 0812-3226-1908



Happy Family Center
KOTA

GEREJA HFC KOTA AKAN MENGADAKAN
BAPTISAN AIR

- MINIMAL usia 12th.
- SYARAT: telah mengikuti Basic Training
(1x pertemuan ONSITE: 08 Februari 2026 pukul 13.00 WIB)

Baptisan dilaksanakan tanggal 15 Februari 2026.

BAGI YANG RINDU DIBAPTIS BISA MENGHUBUNGI
Agustin 0815-1576-7837
Nanda 0813-3337-9388



Daftarkan
Segera!

TRANSFORMATION CLASS-01
BATCH #06

PERSONAL

TRANSFORMATION CLASS-01

BATCH #06

Mulai, 22 Februari 2026

Setiap Minggu, Pk. 11.00 WIB

Pendaftaran
GRATIS !!!

10X PERTEMUAN

HYBRID (Onsite & Online via zoom)



Pemateri

**PS. DR. AGNES MARIA, PS. DR. YEHUDA,
PS. EDDY, PS. DONY**

Jl. Embong Sawo 2, Surabaya

Info & Pendaftaran
Agustin 0815 1576 7837
Nanda 0813 3337 9388
Safe 082116322916



AUDISI SINGER

HFC KOTA

- SYARAT :
1. SUDAH LAHIR BARU
 2. TERTANAM SETIA DI GEREJA HFC KOTA
 3. TELAH MENGIKUTI TRANSFORMATION CLASS
 4. MEMILIKI BAKAT MENYANYI

HUBUNGI : DONY S. PRAJITNO 0812-3247-162
HENY BUDIATI 0816-531-283

**minggu
Ceria**

**DICARI
KAKAK - KAKAK
MINGGU CERIA**



Syarat: sudah lahir baru, tertanam di Gereja HFC Kota, telah mengikuti Transformation Class 01 dan memiliki hati melayani anak-anak.

INFO KAK NANDA 0813-3337-9388

www.mingguceria.com



HAPPY BIBLE CLUB (UNTUK ANDROID)



Aplikasi membaca Alkitab tahunan yang akan memfasilitasi kita membaca Firman Tuhan dengan mudah & menyenangkan.

- Ayat bacaan bervariasi. Mulai dari Mazmur, Perjanjian Lama, Perjanjian Baru & Amsal.
- Disertai renungan setiap hari, sesuai ayat yang dibaca pada hari itu.
- Jadwal diatur sehingga dalam 1 tahun bisa menyelesaikan seluruh pembacaan Alkitab.



<https://bit.ly/hbc-android>



SCAN ME



HAPPY BIBLE CLUB (UNTUK IPHONE)



Aplikasi membaca Alkitab tahunan yang akan memfasilitasi kita membaca Firman Tuhan dengan mudah & menyenangkan.

- Ayat bacaan bervariasi. Mulai dari Mazmur, Perjanjian Lama, Perjanjian Baru & Amsal.
- Disertai renungan setiap hari, sesuai ayat yang dibaca pada hari itu.
- Jadwal diatur sehingga dalam 1 tahun bisa menyelesaikan seluruh pembacaan Alkitab.



<https://bit.ly/hbc-iphone>



SCAN ME

EMPAT STRATEGI PEMURIDAN HFC KOTA



1. *Ibadah Umum*



2. *Family Cell*



3. *Transformation Class*



4. *Happy Bible Club*

KAMI SIAP MELAYANI SAUDARA

Jika Saudara membutuhkan pelayanan:

- Pemberkatan nikah
- Penyerahan anak
- Pelayanan kematian
- Baptisan
- Doa orang sakit
- Perjamuan Kudus (online)
- Pemberkatan rumah
- Pemberkatan usaha baru
- Info training
- Info kegiatan Gereja
- dll

Saudara bisa menghubungi 

WA CENTER HFC Kota: **081.26.8888.001**



Anda dapat scan QRIS di bawah ini dengan semua aplikasi pembayaran digital, dompet elektronik yang memiliki fitur QR Code, seperti BCA Mobile, OVO, GOPAY, DANA, SAKUKU, LINK AJA, dll



HFC PERSEMBAHAN

BCA. 472.4000.888
A/N. GEREJA HAPPY FAMILY CENTER



- Cara :**
- Buka Aplikasi
 - Tekan Scan/Pay, arahkan ke QR CODE
 - Pastikan Nama sudah benar
 - * HFC Persembahan
 - * HFC Persepuluhan
 - Masukkan nominal yang diinginkan
 - Tekan Bayar/Confirm



HFC PERSEPULUHAN

BCA. 472.6000.999
A/N. GEREJA HAPPY FAMILY CENTER



Scan untuk
Download PDF

Gembala
Ps. Dr. Agnes Maria
Website www.hfc.id
E-Mail info@hfc.id

REKENING HFC KOTA

Bank Central Asia (BCA)
An.

Gereja Happy Family Center

PERSEMBAHAN	472.4000.888
PERSEPULUHAN	472.6000.999
MISI	729.16.99999